

ABSTRAK

Desa sebagai subyek pembangunan, laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan dan peranan yang sama baik dalam melaksanakan dan menikmati hasil pembangunan tersebut. Salah satu lembaga yang penting yang ada didalam pemerintahan desa yaitu Badan Permusyawaratan Desa selanjutnya disebut BPD. Didalam pengisian keanggotaan BPD ini harus memperhatikan adanya keterwakilan perempuan dalam anggota BPD dengan tujuan untuk menampung dan menyalurkan kepentingan atau urusan perempuan. Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan perundang-undangan, dan konsep dengan jenis penelitian yuridis normatif. implementasi Permendagri Nomor 110 Tahun 2016 tentang Badan Permusyawaratan Desa terhadap Kedudukan Keterwakilan Perempuan dalam Keanggotaan BPD di Kabupaten Jember tidak dilaksanakan sebagaimana yang terjadi di lapangan. Sebagaimana yang telah diatur oleh Permendagri dalam pasal 6. Meskipun kedudukan keterwakilan perempuan di BPD sangat penting, tentunya untuk memperjuangkan kepentingan perempuan, karena perempuan yang lebih tahu tentang kepentingan perempuan adalah perempuan itu sendiri.

Kata Kunci: Desa, Badan Permusyawaratan Desa. Perempuan

ABSTRACT

Villages as subjects of development, men and women have the same position and role both in implementing and enjoying the results of development. One of the important institutions in village government is the Village Consultative Body hereinafter referred to as BPD. In filling the BPD membership, it must pay attention to the representation of women in BPD members with the aim of accommodating and channeling women's interests or affairs. This research uses a statutory approach method, and concepts with normative juridical research types. implementation of Permendagri Number 110 of The 2016 Village Consultative Body on the Position of Women's Representation in BPD Membership in Jember Regency was not implemented as it happened in the field. As stipulated by Permendagri in article 6. Although the position of women's representation in BPD is very important, of course to fight for women's interests, because women who know more about women's interests are women themselves.

Keywords: *village, village consultative body. Woman*